

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang. Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester 7 untuk program D-IV di semua jurusan guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa supaya memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. Terkait pemilihan tempat praktek kerja lapang sebagai materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh perusahaan bertempat di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

Edamame merupakan jenis kacang-kacangan yang penting di Asia. edamame dibandingkan kedelai biasa memiliki keunggulan, yaitu biji lebih besar, rasa lebih manis, teknis halus dan lebih mudah dicerna (Hakim, 2013). Edamame di Indonesia mulai dibudidayakan di Gadong, Jawa Barat tahun 1990, dan hasil edamame dipasarkan di pasar dalam negeri berbentuk hasil segar. Di Jember dilakukan juga percobaan untuk dikembangkan pada tahun 1992, mulai dari tahun 1995 hasil edammae sudah diekspor ke Jepang dalam bentuk segar beku (Soewanto, 2007). pengembangan kedelai edamame memiliki prospek pasar yang luas mengingat kebutuhan pangan kedelai Indonesia terus meningkat. akan tetapi seiringnya bertambahnya penduduk di dalam negeri kebutuhan kedelai edamame mengalami Penurunan. Produksi edamame pada Desember 2020 sebesar 413. 117 sedangkan pada bulan Mei 2021 sebesar 193. 438 (Kementrian Pertanian, 2021).

Untuk mengatasi penurunan produksi pada edamame agar dapat memenuhi kebutuhan permintaan maka perlu adanya perawatan tanaman dalam melakukan budidaya yang sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Salah satunya dengan

menggunakan pupuk optimal, salah satu teknik lain adalah pupuk daun. Penggunaan pupuk daun pada lahan budidaya tanaman kedelai edamame agar hasil dari tanaman edamame terus meningkat. Kelebihan menggunakan pupuk daun ini yaitu penyerapan unsur hara, unsur hara yang terkandung dalam pupuk terdiri dari Nitrogen (N) dan fosfat (P) yang dibutuhkan oleh tanaman melalui daun dapat maksimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapangan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman mahasiswa untuk mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya pada budidaya kedelai edamame.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapangan

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya kedelai edamame di skala industri.
2. Mahasiswa memperoleh keterampilan tentang penggunaan pupuk daun pada budidaya kedelai edamame.
3. Mahasiswa mampu menganalisa usaha tani pada produksi tanaman edamame.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya kedelai edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan- permasalahan di lapang sehingga memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Teguh Jl. Gajah Mada No.254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68131. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di areal lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang tersebar di beberapa wilayah kabupaten jember yaitu Mayang (Tegalrejo, Sumber kejayan, Seputih, Sidomukti, Silo) dan kabupaten bondowoso (Tamanan). Dimulai pada tanggal 06 September – 06 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh.

1.4.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan - kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami

setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.5 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya

1.4.6 Penulisan Kegiatan Harian

Metode ini merupakan kegiatan harian mahasiswa dengan mencatat semua kegiatan pada lembar buku kerja praktek mahasiswa.